

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan membahas tentang metode dan jenis penelitian, tahapan penelitian, definisi konstruk, indikator penelitian, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Teknik Interpretasi Data.

3.1. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian membantu peneliti untuk memperoleh kebenaran ilmiah yang berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan. Peneliti perlu menempuh cara-cara yang logis, kritis dan sistematis untuk mampu mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban yang benar tentang masalah yang diteliti.

3.1.1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Teks Semiotika Charles Sanders Pierce. Analisis teks adalah cabang dari semiotika teks yang secara khusus mengkaji teks sebagai sebuah produk penggunaan bahasa berupa kumpulan atau kombinasi tanda-tanda (Piliang, 2004:1).

Penelitian ini menggunakan metode semiotika analisis. Peirce menyatakan bahwa semiotika yang berobjekkan tanda dan menganalisisnya menjadi ide, objek dan makna. Ide dapat dikatakan sebagai lambang sedangkan makna adalah beban yang terdapat dalam dalam lambang yang mengacu pada objek tertentu dan jenis penelitian perpustakaan (library research). Pendekatan strukturalisme semiotik

merupakan suatu konstruksi dari unsur tanda-tanda dan keterkaitan dalam struktur itu memberi makna yang tepat.

3.1.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Deskriptif Kualitatif merupakan suatu proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambaran holistik lengkap yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan perbandingan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah (Silalahi, 2009:77).

3.2. Subjek dan Objek Penelitian

Untuk mendapatkan data yang akurat dan valid, maka subjek dalam penelitian ini adalah Ayah pada Film *Miracle in cell no 7*, dengan objek penelitian adalah Film *Miracle in cell no 7*.

Gambar 3.1

Tampilan Figur Ayah pada Film *Miracle in cell no 7*



(Sumber: <https://kellychiu0724.wordpress.com> 2022)

Gambar 3.2.

Tampilan Poster Film *Miracle in cell no 7*



(Sumber : <https://kunsik11.wordpress.com> 2022)

3.3. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Mencari topik yang menarik

Pencarian topik adalah langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini. Peneliti mencoba mencari topik yang peneliti anggap menarik, sehingga peneliti memutuskan untuk melakukan

analisis Ayah Peyandang Disabilitas pada film *Miracle in cell no 7*

berdasarkan prespektif semiotik Charles Sanders Peirce.

2. Merumuskan masalah

Tahapan selanjutnya yaitu permasalahan yang sudah didapat, peneliti rumuskan berdasarkan sisi menarik topik yang akan dikaji oleh peneliti beserta tujuan yang hendak dicapai.

3. Menentukan metode penelitian

Pada tahap ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis teks semiotik

4. Melakukan studi dokumen

Studi dokumen akan dilakukan berdasarkan kerangka berpikir penelitian yakni peneliti akan melakukan analisis peran Ayah penyandang Disabilitas pada film *Miracle in cell no 7* berdasarkan 3 pokok semiotika Charles Sanders Peirce yakni (Tanda(*sign*), acuan tanda (*object*), penggunaan tanda (*interpretant*)).

5. Mengkonfirmasi temuan dan menarik kesimpulan

Setelah melakukan studi dokumen, dapat dilihat 3 unsur semiotika Charles Sanders Pierce (Tanda(*sign*), acuan tanda (*object*), penggunaan tanda (*interpretant*)) dalam Film *Miracle in cell no 7*. Setelah itu, peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang akan dirangkum secara sistematis menggunakan penjelasan yang rinci.

3.4. Definisi Konstruk

Dalam penelitian ini yang menjadi konstruk adalah bagaimana seorang penyandang disabilitas menjalankan perannya sebagai seorang Ayah dengan menggunakan semiotika Charles Sanders Pierce, kemudian peneliti menampilkan hasil analisis berdasarkan 3 pokok pemikiran Pierce yakni Tanda(*sign*), acuan tanda (*object*), penggunaan tanda (*interpretant*).

3.5. Indikator Penelitian

Indikator merupakan bentuk konkret yang acuannya mudah diidentifikasi, diobservasi, dan diklarifikasi (Krisyantono, 2006:20). Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada scene gambar untuk mencari peran Ayah Penyandang Disabilitas. Peran Ayah yang menjadi acuan penelitian ini adalah Tanda(*sign*), acuan tanda (*object*), penggunaan tanda (*interpretant*).

3.6. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah Film *Miracle in cell no 7* dan tulisan berupa buku, jurnal, artikel, dan sebagainya.

3.6.1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer atau data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah Film *Miracle in cell no 7*.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau data penunjang dari penelitian ini berasal dari buku, jurnal, tulisan dan artikel yang berkaitan dengan analisis film berdasarkan perspektif semiotika Pierce.

3.6.2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sutopo (2002:87-88) data adalah setumpuk catatan deskripsi beragam informasi yang telah dikumpulkan dari kegiatan studi, dan dapat meliputi catatan wawancara, catatan observasi, artikel surat kabar yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dalam proses pengumpulan data, dan juga semua pandangan yang diperoleh dari manapun serta dicatat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumen. Studi Dokumen dilakukan untuk memahami sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar, film, dan karya lainnya yang dapat memberikan informasi bagi proses penelitian (Nilamsari, 2014:2).

3.7. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013:89), teknik analisis data merupakan proses pencairan dan penyusunan data secara sistematis dengan cara mengelompokkan ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke pola yang dipilih, dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis semiotik. Proses analisis ini akan berfokus pada visual atau gambar saja. Dari scene yang ada pada film ini, peneliti hanya akan menganalisis scene yang menampilkan peran Ayah sebagai seorang penyandang Disabilitas. Proses analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Menonton Film *Miracle in cell no 7* berulang-ulang

2. Mengumpulkan scene yang akan diteliti
3. Menjelaskan scene yang ditunjukkan pada Film
4. Memilih scene yang menampilkan peran seorang Ayah penyandang disabilitas
5. Menafsirkan Tanda(*sign*), acuan tanda (*object*), penggunaan tanda (*interpretant*) pada scene yang menampilkan peran Ayah sebagai penyandang disabilitas
6. Menyimpulkan Peran Ayah pendang disabilitas pada film *Miracle in cell no 7* berdasarkan Tanda(*sign*), acuan tanda (*object*), penggunaan tanda (*interpretant*).

Tabel 3.1.
Kerangka Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce

Indikator	Yang Ingin dilihat
Tanda (<i>sign</i>)	Merepresentasikan tanda seperti tanda verbal maupun nonverbal seperti mimik wajah, simbol, warna pada scene-scene pada film <i>Miracle in cell no 7</i> .
Acuan tanda (<i>object</i>)	Mendeskripsikan tanda yang ditunjukan pada scene-scene yang ditampilkan pada film <i>Miracle in cell no 7</i> .
Penggunaan tanda (<i>interpretant</i>)	Menjelaskan secara rinci mengenai apa yang di deskripsikan pada Tanda (<i>sign</i>) dan Acuan Tanda (<i>object</i>).

(Sumber : olahan data primer, 2022)

3.8. Teknik Interpretasi Data

Setelah data dianalisis selanjutnya dilakukan interpretasi data. Interpretasi data menggunakan metode analisis teks semiotik Pierce, dimana peneliti akan menganalisis Film menggunakan 3 pokok pemikiran Pierce, yakni:

Tanda(*sign*), acuan tanda (*object*), penggunaan tanda (*interpretant*) untuk melihat bagaimana peran seorang Ayah penyandang disabilitas.

3.9. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk memperoleh derajat kepercayaan. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2007:330). Pengecekan keabsahan data menggunakan metode triangulasi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Mengamati dan melihat data yang tersedia serta penyediaan waktu yang cukup
2. Memperkaya sumber seperti buku-buku penunjang, serta sumber-sumber informasi lain dalam penelitian agar mampu menganalisis dan menginterpretasikan film *miracle in cell no.7* kedalam tanda (*sign*), acuan tanda (*object*), penggunaan tanda (*interpretant*).

Data yang di kumpulkan kemudian dianalisis menggunakan berbagai referensi yang ada untuk kemudian ditarik kesimpulan.